

**KEGIATAN SOSIAL DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA  
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1)

**Diajukan Oleh :**

**Lilis Setyowati**

**NIM 161100306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Lilis Setyowati: Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Skrripsi*. Yogyakarta: Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Alma Afa, Yogyakarta 2020.

Penelitian ini membahas mengenai Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teori Max Weber dan George R. Terry yang mengemukakan bahwa pengaruh aktivitas satu individu kepada individu lain pada suatu kegiatan sosial merupakan tindakan, perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada suatu Manajemen Pendidikan. Sebab apapun suatu kegiatan atau aktivitas sosial yang dilaksanakan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta tidak lepas dari beberapa Manajemen yang telah diterapkan disana. Upaya yang dilakukan oleh para pengurus Masjid adalah dengan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan sosial melalui pendekatan dari beberapa kebiasaan masyarakat yang sudah biasa mereka lakukan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan harapan penyebaran agama islam semakin pesat dan mudah diterima oleh lapisan masyarakat luas.

Kata Kunci : Kegiatan Sosial, Manajemen Pendidikan Islam.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya tindakan kenakalan yang ada di era modern saat ini baik berupa kekerasan, pencurian, serta tindakan negative lainnya seperti merokok dan minum minuman keras. Tindakan ini membentuk perilaku menyimpang berupa pelanggaran hukum, Hal ini membuat nilai-nilai luhur sebagai pemegang yang baik atas kehidupannya dalam beragama harus lebih diperhatikan kembali. Tindakan tersebut dapat di stimulus ke dalam perilaku sosial yang berada pada wilayah pendidikan yang rukun dan beragama pendidikan tersebut dapat diperoleh dalam suatu tempat melalui interaksi sosial yang baik dan tepat. Berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat, memang selalu menarik untuk di telusuri, khususnya dalam aspek keagamaan. Dibalik aktivitas tersimpan suatu penggerak yang mengendalikan secara terorganisir ataupun tidak. Sehingga menimbulkan suatu kepatuhan terhadap aktivitas tersebut bila mana dilakukan yang secara sadar dan terus menerus.<sup>1</sup>

Pengertian sosial menurut KBBI yaitu segala hal yang berkaitan dengan masyarakat, atau sesuatu yang perlu adanya komunikasi, suka memperhatikan masyarakat (suka menolong, menderma, selalu

---

<sup>1</sup>Martini Rahmat, *Aktivitas Pendidikan Agama Islam Desa Melatiwangi 2008-2010* (jakarta: grafindo persada)...hlm.1

memperhatikan masyarakat).<sup>2</sup> Sebagaimana Soejono Soekanto menulis dalam bukunya, bahwa sosial adalah “sesuatu yang timbul dari gejala-gejala yang wajar dalam masyarakat, seperti norma-norma dan proses sosial, lapisan masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan, perubahan sosial dan kebudayaan, serta peradudannya”.<sup>3</sup>

Keberadaan lingkungan yang baik, secara tidak langsung akan membentuk interaksi sosial yang baik pula. Salah satunya yaitu pada lingkungan masjid. Masjid merupakan tempat melaksanakan ibadah bagi kaum muslim. Masjid menjadi tempat yang sangat penting bagi umat islam, baik dalam upaya pembentukan nilai-nilai pribadi mukmin maupun masyarakat.

Existensi masjid bukan semata-mata sebagai lembaga pendidikan agama melainkan sebagai lembaga yang mengemban tugas sosial, dalam arti masjid memiliki prilaku yang berkaitan dengan fungsional terhadap jamaah dan masyarakat, sehingga pengaruhnya dapat terlihat terhadap dinamisasi umat. Hal ini mempengaruhi bagaimana makmur tidaknya Masjid di masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam kehidupan, manusia sebagai makhluk sosial melekat dalam kehidupan bermasyarakat, dengan bermasyarakat manusia bisa meraih keharmonisan hidup. Masyarakat memberikan dasar bagi jiwa bersama atau sosial yang merupakan salah satu sarana dan media untuk meraih

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua’, *Balai Pustaka*, 2003.

<sup>3</sup>Soerjono Soekanto, ‘Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi IV’, in *Jakarta, Penerbit Rajawali*, 1990.

<sup>4</sup>Sidi Gazali, *Masjid Pusat Ibadah Islam* (jakarta: Pustaka al-Husna, 1989).hlm.126

tujuan dan cita-cita. Cita-cita tersebut dimulai dari pendidikan kejiwaan bagi jamaah dan masyarakat sehingga menciptakan interaksi yang serasi antara masjid dan masyarakat.<sup>5</sup>

Di Indonesia, masjid merupakan bangunan suci agama Islam dan bukan sesuatu hal yang baru, karena masjid muncul dan berkembang bersama dengan meluasnya ajaran Islam ke seluruh pelosok dunia dan daerah yang menjadi ajang pengaruhnya.<sup>6</sup> Lebih lanjut, masjid di jaman Rasulullah merupakan pusat kegiatan umat, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah. Masjid lambang organisasi sosial yang disandarkan atas kekuasaan Allah SWT, seperti masjid Nabawi selain menjadi pusat peribadatan, pemerintahan dan peradaban juga sebagai tempat serbaguna lainnya.<sup>7</sup> Masjid Jogokariyan Yogyakarta berdiri sejak tahun 1966, berawal dari masjid kecil. Kemudian pada tahun 1999 terjadi perubahan takmir pengurus Masjid oleh HM Jazir ASP sebagai ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Jogokariyan. Masjid ini kemudian dianugerahkan penghargaan sebagai Juara I Manajemen Masjid dari Kantor Kementerian Agama Yogyakarta.<sup>8</sup>

Teori manajemen pendidikan Islam memberikan pengaruh moral pada setiap individu dalam pembentukan karakter. Tidak ada manajemen

<sup>5</sup>Qurais, Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), Hlm 47 (Bandung, 1994)...hlm. 47

<sup>6</sup>Abdul Rochim, *Masjid Dalam Karya Arsitektur Sejarah Nasional* (Bandung: Angkasa, 1983)...hlm. 14

<sup>7</sup>Siwanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005).

<sup>8</sup>Jamal Suteja, *Belajar Manajemen Masjid di Masjid Jogokariyan Yogyakarta* Diakses dari <https://radarcirebon.com/belajar-manajemen-masjid-di-masjid-jogokariyan-yogyakarta.html> pada hari senin, 18 november 2019, pukul 14:30 WIB.

dalam Islam kecuali ada nilai atau etika yang melingkupinya. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia yang beragama dan dapat menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakannya untuk mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, hal ini dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengetahui Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Pada perkembangannya, Masjid Jogokariyan tidak hanya berfungsi sebagai tempat mengabdikan kepada Allah saja melainkan digunakan sebagai sarana dakwah, terutama setelah masjid ini diperluas, segala bentuk aktivitas masjid ini padat oleh kegiatan-kegiatan sosial di samping kegiatan ibadah, pihak masjid sering bekerja sama dengan berbagai instansi dalam berbagai kegiatan sosial.

Walaupun hasil penelitian ini tidak berbeda jauh dengan pembahasan-pembahasan masjid pada umumnya, namun peneliti mencoba untuk mengungkapkan keunikan yang membuat masjid menjadi pusat kegiatan sosial dan manajemen masjid terbaik no. 1 penghargaan dari Kantor Kementerian Agama Yogyakarta, Sehingga perlu bagi peneliti untuk menelusuri Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam.

---

<sup>9</sup>Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)..., hlm.172

Dalam penelitian ini penulis mencoba menjelaskan Manajemen Pendidikan Islam dalam Kegiatan Sosial Keagamaan mulai dari kegiatan rutin, harian, mingguan dan bulanan. Di antara kegiatan ini adalah pemetaan, pelayanan, pemberdayaan dan bertanggungjawab. Dan banyak perubahan pada kegiatan Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Berdasarkan dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji kegiatan ini dalam judul penelitian: "*KEGIATAN SOSIAL DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*".

#### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya kepedulian terhadap Masjid Jogokariyan
2. Menurunnya kesadaran agama Islam di Masjid Jogokariyan

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Bentuk Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
2. Bagaimana Kegiatan Sosial Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di Masjid Jogokariyan Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Islam di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan islam dan menjadi referensi bagi pembinaan program manajemen pendidikan islam dalam kegiatan social di masjid jogokariyan Yogyakarta, serta menjadi referensi para manajerial masjid-masjid yang ada di Yogyakarta untuk menghadapi tantangan zaman yang akan datang.

##### 2) Manfaat Praktis

- a. Menjadi gambaran salah satu model manajemen kemasjidan yang baik dan sebagai acuan dalam menentukan langkah kegiatan untuk mengembangkan masjid ke depan agar lebih baik dan professional.
- b. Dapat memberikan motivasi serta menambah wawasan bagi



kalangan masyarakat awam dalam kegiatan sosial di dalam lingkungan Masjid agar dapat memperjuangkan nilai-nilai sosial namun tidak lepas dari unsur agama islam dalam berbagai aspek kehidupan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari pembahasan ini, maka berdasarkan uraian mengenai Kegiatan Sosial di Masjid Jogokariyan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Masjid Jogokariyan mempunyai beberapa program unggulan yakni : Kegiatan Kampung Ramadhan, Jamaah Mandiri, Pinjaman Modal Usaha, Mensholatkan Orang hidup, ATM Beras, dan Infaq NOL Rupiah. Masjid Jogokariyan melaksanakan semua kegiatan ini tentunya dengan manajemen yang sangat baik, dilihat dari beberapa konsep manajemen yang mereka unggulkan dengan menyesuaikan bagaimana kondisi jamaah masjid dan keadaan diwilayah Jogokariyan tersebut.
2. Manajemen pengembangan jama'ah yang diterapkan oleh takmir Masjid Jogokariyan terletak pada konsep manajemen Masjid itu sendiri yakni : konsep pemetaan, pelayanan, pemberdayaan, dan pertanggungjawaban. Konsep pemberdayaan sebuah usaha jangka panjang dalam proses pengembangan (organization development) terhadap jama'ah masjid khususnya bagi mereka yang telah mendapatkan dana stimulant untuk pengembangan modal usaha.

Ditengah pandemic covid-19 ini Masjid Jogokariyan memanfaatkan dengan pelatihan (couching) secara online.

#### **B. Saran dari peneliti**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneli ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang melakukan kegiatan sosial dan manajemen pendidikan di Masjid Jogokariyan tersebut yaitu :

1. Kepada Masyarakat yang mendapatkan beberapa Pinjaman Modal Usaha untuk menggurkan dana tersebut dengan baik dan benar sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Masyarakat diharapkan selalu mengikuti beberapa edukasi mengenai manajemen bisnis yang diajarkan oleh Masjid Jogokariyan.
2. Selain manajemen Masjid yang baik, maka Masjid Jogokariyan perlu adanya perhatian terhadap fasilitas yang lebih nyaman melihat disana untuk lahan masih terlihat sempit untuk menampung beberapa kegiatan dan jamaan yang sudah mulai meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Safiq Latifi, Suklani, Sutej. 2018. "Al-Farabi Al-Haditsah". Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018

Chuck Williams. 2002. *Management*. United States of America: South-Western College Publishing

Daradjad, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

Fattah, Nanang. 1999. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Faturrohman, Sulistiyorini. M. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras

Faturrohman. 2014. *Esensi Manajemen*. Yogyakarta: Teras

Gazalba, Sidi. 1989. *Manajemen Pusat Ibadah Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna.

Hamalik, Oemar. 1999. *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Mandar Maju

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Ibrahim, Mahdi bin. 1997. *Amanah dalam Manajemen*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar

Istijanti. 2005. *Sumber Daya Manusia Cara Praktik Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Koontz-O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*, (Kogakusha, McGraw Hill),

- Lubis, James P. Chaplin dalam Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga. 2010. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- M.A, Lexy J. Moleong. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Machali, Didin Kurmiadin dan Imam. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Masri, Max Weber dalam Abd Rasyid. 2011. *Mengenai Sosiologi; Suatu Pengantar*. Cet. I; Makassar: Alauddin Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009a.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, H. dkk, 2014. *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah”*, cet.2. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Omar, Mujamil. 2008. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ranmat, Martini. 2012. *Aktivitas Pendidikan Agama Islam Desa Melatiwangi 2008-2010. Melatiwangi*.

Rahmat, Pupu Saeful. Equilibrium, *Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No.9, Januari – Juni 2009

Rasyid, Masri, Abd. 2011. *Mengenal Sosiologi; Suatu Pengantar*. (Makassar: Alauddin University Press.

Rochim, Abdul. 1983. *Masjid Dalam Karya Arsitektur Sejarah Nasional*  
Bandung: Angkasa.

Salim, Ahmad. 2014. *IMPLIKASI ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PADA MANAJEMEN PENDIDIKAN*, Filsafat Pendidikan Islam, Vol. VI, No. 1:13-14.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.  
Yogyakarta: Graha

Shihab, Quraish. 1994. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Siwarito. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Sudjana, D. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*: Bandung, Nusantara Press.

Sugiyono. 2007. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016a.

Sugiyono. 2018b.

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009),

Surawan. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. ( Studi Kasus di Sekolah Dasar Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung Tahun

2008/2009). Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka  
Cipta.

Suteja, Jamal. *Belajar Manajemen Masjid di Masjid Jogokariyan Yogyakarta*.  
Diakses dari <https://adarcirelax.com/belajar-manajemen-masjid-di-masjid-jogokariyan-yogyakarta.html> pada hari senin, 18 november 2019,  
pukul 14:30 WIB

Usman Husaini .2005. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta:  
Bumi Aksara

Zaruji, Aris Muhamad .2017. “*Aktivitas sosial keagamaan di Masjid Besar Kaum  
Ujung Berung tahun 2010-2016*”. Bandung: Jurusan Sejarah dan  
Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati